

## ABSTRAK

### ANALISIS KESULITAN MATERI BIOLOGI KELAS X KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 3 KLATEN

Hardian Nico Thomas Saputro

Universitas Sanata Dharma

2023

Kurikulum merdeka yang berjalan di Indonesia memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan kurikulum pendahulunya. Kurikulum yang berjalan ini mengedepankan kebebasan belajar bagi pendidik dan peserta didiknya. Tentunya kurikulum ini memiliki tolok ukur mulai dari hasil belajar peserta didik meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ini perlu diimbangi dengan strategi pembelajaran dan kualitas pendidik dalam menyampaikan pembelajaran. Materi biologi terkadang dianggap sukar oleh para peserta didik karena materinya yang terlalu abstrak dan sulit dibayangkan. Oleh karena itu peran pendidik dalam memberikan pembelajaran di kelas dapat memengaruhi persepsi terhadap materi tertentu yang diajarkan. Hal ini berdampak pada pemahaman dan kemampuan 6C khususnya *critical thinking*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan materi Biologi kelas X dalam Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Klaten. Jenis penelitian ini adalah penelitian *mixed method* dengan metode sensus. Sampel berjumlah 287 peserta didik dengan standar error 11% dan 2 pendidik. Pengambilan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi hasil tes sumatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik SMA Negeri 3 Klaten mengenai kesulitan materi Biologi kelas X dalam Kurikulum Merdeka tergolong tinggi, dengan rerata skor 68-89%, dan peserta didik memerlukan pembelajaran yang melibatkan keaktifan diri dalam kelas.

**Kata Kunci:** kurikulum merdeka, persepsi, kesulitan materi, materi biologi

**ABSTRACT**

**ANALYSIS OF DIFFICULTY OF CLASS X BIOLOGY MATERIAL MERDEKA CURRICULUM AT SMA NEGERI 3 KLATEN**

Hardian Nico Thomas Saputro

Sanata Dharma University

2023

*The Merdeka curriculum running in Indonesia has its uniqueness when compared to its predecessor curriculum. The current curriculum prioritizes freedom of learning for educators and their students. Of course, this curriculum has benchmarks starting from student learning outcomes including cognitive, affective, and psychomotor aspects. This needs to be balanced with learning strategies and the quality of educators in delivering learning. Biology material is sometimes considered difficult by students because the material is too abstract and difficult to imagine. Therefore, the role of educators in providing learning in the classroom can influence perceptions of certain material being taught. This has an impact on the understanding and ability of 6C in particular critical thinking. This research aims to analyze the difficulty of class X Biology material in the Merdeka Curriculum.*

*This research was conducted at SMA Negeri 3 Klaten. This type of research is a research mixed method with method sense. The sample consisted of 287 students with a standard error of 11% and 2 educators. Data collection uses questionnaires, interviews, and documentation of results of summative tests. The results of the research show that the perception of SMA Negeri 3 Klaten students regarding the difficulty of class X Biology material in the Merdeka Curriculum is relatively high, with an average score of 68-89%, and students need learning that involves personal activity in the class.*

**Keywords:** independent curriculum, perception, material difficulties, biology material